

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan persamaan dan perbedaan penggunaan kalimat imperatif yang terdapat dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia, dilihat dari segi struktur kalimat (sintaksis). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *analisis deskriptif kontrastif*, yaitu “suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan kalimat kedua bahasa secara terpisah, yang kemudian dibandingkan, untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan di antara keduanya” (Kridalaksana 2008, hlm. 11). Melalui metode ini, data yang diperlukan dalam penelitian dikumpulkan dan diklasifikasikan untuk kemudian diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

#### **B. Objek Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada analisis ini berupa format data dan diagram pohon, sedangkan sumber data berasal dari contoh-contoh kalimat imperatif yang diperoleh dari novel. Data kalimat imperatif bahasa Jerman, berasal dari novel ‘*Der BOXER*’ karya Reinhard Kleist, yang terbit pada tahun 2012 dan data kalimat imperatif bahasa Indonesia diambil dari novel terjemahan yang berjudul ‘SANG PETINJU’ karya Reinhard Kleist, yang diterjemahkan oleh Veriana Devi.

#### **C. Langkah Penelitian:**

Penelitian ini terbagi atas tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini dikaji novel yang memuat informasi tentang kalimat imperatif, baik itu bahasa Jerman maupun bahasa Indonesia.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan contoh-contoh data berupa kalimat imperatif dari sumber novel dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

- b. Mengklasifikasikan berdasarkan bentuk kalimat imperatif baik dalam bahasa Jerman maupun bahasa Indonesia.
- c. Melakukan analisis dengan data sebagai berikut :
  - (1) Membandingkan struktur kalimat imperatif bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia.
  - (2) Mencari persamaan dan perbedaan dari kedua kalimat imperatif.
- d. Menyimpulkan persamaan dan perbedaan kedua kalimat imperatif.

### **3. Tahap Kesimpulan**

Pada tahap ini ditarik kesimpulan tentang persamaan dan perbedaan kalimat imperatif bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pembelajar bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dalam membentuk dan menggunakan kalimat imperatif.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan setelah data terkumpul dengan cara membandingkan kalimat imperatif kedua bahasa dari segi strukturnya. Menggunakan teori *Immediate constituent analyse* atau *IC-Grammatik*, yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai analisis unsur bawahan langsung, kedua kalimat imperatif tersebut di analisis menggunakan *Baumdiagramm* untuk melihat unsur pembentuk dalam kalimat imperatif tersebut.